

LAPORAN HASIL KERJA PRAKTEK

**PENERAPAN SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA PADA PT KA PROPERTI MANAJEMEN**



Disusun Oleh :

Ricko Adhitya Pamungkas

1712110380

JURUSAN MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS
DARMAJAYA 2019/2020**

ABSTRAK

PENERAPAN SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PT. KA PROPERTI MANAJEMEN AREA TANJUNG KARANG

Oleh
Ricko Adhitya Pamungkas

Setiap proses dalam suatu perusahaan tidak lah lepas dari segala bahaya resiko kecelakaan kerja terhadap para tenaga kerja. Maka, dalam suatu perusahaan diperlukannya program Keselamatan dan Kesehatan Kerja guna mengurangi dan mencegah kecelakaan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada PT. KA Properti Manajemen Area Tanjung Karang , Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan studi pustaka. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Peneliti menganmbil objek penilitian yaitu tenaga kerja PT. KA Properti Manajemen Area Tanjung Karang. Dengan metode wawancara tersebut, peneliti mewawancarai Kepala satuan kerja PT. KA Properti Manajemen Area Tanjung Karang mengenai penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang diterapkan pada PT. KA Properti Manajemen Area Tanjung Karang. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerapan Keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. KA Properti Manajemen Area Tanjung Karang sudah cukup baik dan sesuai peraturan yang berlaku. Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberi adalah hendaknya PT. KA Properti Manajemen Area Tanjung Karang meningkatkan pengawasan serta memberikan peringatan yang tegas jika ada tenaga kerja yang tiak mampu mematuhi kebijakan Keselamatan dan kesehatan kerja agar penerapannya lebih berjalan dengan efektif.

Kata kunci: penerapan keselamatan kerja

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN HASIL KERJA
PRAKTEK (KP)**

**PENERAPAN SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA PADA PT KA PROPERTI MANAJEMEN**

**Oleh :
Ricko Adhitya Pamungkas
1712110380**

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Pembimbing Lapangan

Dr. Anuar Sanusi
NIK.30010203

Noverdi Prasetyo
NIPPM.191310131

Menyetujui,

Ketua Jurusan Manajemen

Aswin,S.E,M.M
NIK. 10190605

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 20 Oktober 1998 sebagai anak keempat dari Lima bersaudara dari pasangan Bapak Rasiyo dan Ibu Romlah

Penulis menyelesaikan pendidikan di :

1. SD NEGRI 1 Tanjung Sari Natar Lampung Selatan pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2010.
2. SMP NEGERI 1 Natar Lampung Selatan pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2013.
3. SMK 2 Mei Bandar Lampung pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016.

Pada tahun 2017 penulis melanjutkan perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi S1 Manajemen, IBI Darmajaya.

Pada tahun 2020 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) / Magang di PT.KA PROPERTI MANAJEMEN terhitung sejak tanggal 20 Juli hingga 15 Agustus tahun 2020.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, sehingga penulis telah menyelesaikan laporan Kerja Praktek dengan tepat waktu, Salah satu tujuan penulis menulis laporan ini adalah sebagai pembelajaran dan juga bentuk evaluasi kegiatan perusahaan, Laporan yang penulis buat ini berdasarkan data – data yang valid yang telah dikumpulkan selama proses magang, penulis menyampaikan terima kasih kepada beberapa pihak yang mendukung proses pembuatan laporan ini hingga selesai, Yaitu :

1. Dr. Anuar Sanusi , Selaku dosen pembimbing yang telah membantu dalam proses penulisan serta memberikan banyak kritik dan saran yang sangat berguna bagi penulis.
2. Noverdi Prasetyo , Selaku Instruktur ditempat magang yang selama kurang lebih satu bulan telah banyak membantu serta memberi banyak ilmu pengetahuan tentang dunia kerja.

Penulis menyadari atas ketidaksempurnaan laporan ini , Namun penulis tetap berharap agar tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, Demi kemajuan penulis, Penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang berguna , Terima kasih.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
RIWAYAT HIDUP	IV
KATA PENGANTAR	V
DAFTAR ISI	1
DAFTAR GAMBAR	3
DAFTAR TABEL	4
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Ruang lingkup	1
1.3 Manfaat Dan Tujuan	1
1.3.1 Manfaat	1
1.3.2 Tujuan	2
1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan	2
1.4.1 Waktu pelaksanaan	2
1.4.2 Tempat pelaksanaan.....	3
1.5 Sistematika Penulisan	3
BAB II PT. KA Properti Manajemen	5
2.1 Sejarah perusahaan	5
2.2 Visi dan misi Organisasi	5
2.2.1 Visi.....	5
2.2.2 Misi	5
2.3 Lokasi perusahaan	5
2.4 Struktur Organisasi	6
2.5 Bidang Usaha / Bagian	6
BAB III PERMASALAHAN PERUSAHAAN	9
3.1 Analisis permasalahan yang sedang dihadapi perusahaan	9
3.1.1 Temuan Masalah.....	9
3.1.2 Perumusan Masalah	9
3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah	9

3.2	Landasan Teori	10
3.2.1	Pengertian Keselamatan Dan Kesehatan Kerja.....	10
3.2.2	Tujuan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	11
3.2.3	Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja	12
3.3	Metode Yang Digunakan.....	12
3.3.1	Desain Penelitian	13
3.3.2	Jenis dan Sumber Data.....	13
1.	Data Primer.....	13
2.	Data Sekunder.....	13
3.3.3	Metode Pengumpulan Data.....	13
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	14
4.1	Hasil.....	14
4.1.1	Sampel Objek penelitian	14
4.1.2	Hasil Observasi, Pengamatan dan Wawancara	14
4.2	Pembahasan.....	20
4.2.1	Pembahasan data Observasi dan wawancara langsung	20
4.2.2	Penerapan syarat-syarat K3.....	21
4.2.3	Penerapan dan Operasi Kegiatan K3.....	21
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	23
5.1	Kesimpulan.....	23
5.2	Saran	23
	DAFTAR PUSTAKA	24
	LAMPIRAN.....	25

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
Gambar 1.Struktur Organisasi.....	6

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan.....	2
Tabel 2. Daftar tenaga Kerja Yang Dikelola.....	6
Tabel 3. Sample Objek Penelitian.....	14
Tabel 4. Resort IV.2 Tanjung Karang.....	14
Tabel 5. Resort IV.3 Rejosari.....	15
Tabel 6. Resort IV. 4 Tigeneneng.....	15
Tabel 7 Resort IV. 2 Tanjung Karang.....	16
Tabel 8. Resort IV. 3 Rejosari.....	17
Tabel 9. Resort IV 4 Tigeneneng.....	19

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pemerintah menyadari, dalam *era globalisasi* dan era perdagangan bebas yang ditandai persaingan ketat dalam seluruh aspek kehidupan, implementasi Kesehatan dan keselamatan kerja sebagai bagian dari upaya peningkatan pengetahuan pekerja merupakan langkah yang sangat strategis untuk mengantisipasi trend perubahan yang terus-menerus berkembang, terutama untuk merespon tuntutan global yang mengaitkan isu hak asasi manusia dengan produk yang dihasilkan oleh suatu negara. salah satu indikator pelaksanaan hak asasi manusia di tempat kerja/sektor usaha adalah pelaksanaan program Kesehatan dan keselamatan kerja yang sesuai standar internasional. (Kondarus, 2006). Untuk menjalankan perusahaan secara produktif dan efisien sangat tergantung pada manajemen perusahaan tersebut. Salah satu bidang yang harus dikelola dengan baik adalah kesehatan dan keselamatan kerja. Manajemen Keselamatan dan kesehatan kerja mengelolah tenaga kerja sebagai sumber daya manusia dan infrastruktur serta alat-alat produksi sebagai sumber daya fisik perusahaan. Tenaga kerja yang sehat dan sarana kerja yang terpelihara dengan baik merupakan salah satu faktor penting untuk mendukung produktivitas perusahaan. Di sisi lain pelaksanaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di PT KA properti manajemen sudah diterapkan namun terdapat masalah karena Alat pelindung diri yang diberikan kepadapekerja hanya beberapa saja yang menggunakan dan melihat dari hasil pengamatan bahwa pihak manajemen kurang dalam pengawasan serta evaluasi sistem keselamatan dan kesehatan kerja, lalu disisi lain keselamatan dan kesehatan kerja merupakan tuntutan global untuk memenuhi standar-standar nasional maupun internasional yang berlaku. Dalam hal ini pemerintah melalui Departemen Tenaga Kerja mengeluarkan peraturan Menteri tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Per.No.5/Men/1996).

Dilatar belakangi dengan hal diatas maka tema penulis adalah Keselamatan kerja dengan judul Penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan kerja.

1.2 Ruang lingkup

Agar ruang lingkup analisis ini tidak terlalu luas dan konsisten pada masalah yang akan dianalisis , serta terarah pada tujuan yang hendak dicapai maka ruang lingkup permasalahan dibatasi sebagai berikut :

1. Objek dalam analisis ini adalah PT. KA properti manajemen area Tanjung Karang.
2. Subjek dalam analisis ini adalah tenaga kerja PT. KA properti manajemen area Tanjung Karang dan dibatasi hanya pada tenaga kerja (Flying Gang, Siklus dan Penjaga daerah rawan).

1.3 Manfaat Dan Tujuan

1.3.1 Manfaat

1. Bagi masyarakat
Memberikan sedikit gambaran pada masyarakat tentang penerapan Keselamatan dan kesehatan kerja pada perusahaan jasa perawatan konstruksi , dengan adanya sistem Keselamatan dan kesehatan kerja maka tenaga kerja mendapat jaminan sosial jika terjadi kecelakaan kerja.

2. Bagi Perusahaan Konstruksi

Analisis ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan jasa perawatan konstruksi tentang penerapan Keselamatan dan kesehatan kerja, dan pada akhirnya perusahaan bisa mencegah terjadinya kecelakaan.

3. Bagi Peneliti

Sebagai calon sarjana yang mengambil jurusan manajemen sumber daya manusia, peneliti nantinya akan terjun di dunia konstruksi, penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai masalah-masalah penerapan Keselamatan dan kesehatan kerja pada pekerjaan konstruksi yang akan dihadapi setelah bekerja dan mendorong peneliti untuk lebih mempersiapkan diri, Adapun manfaat sebagai berikut :

- Lebih memberikan gambaran yang jelas pengaruh K3 dalam dunia kerja.
- Sebagai perbandingan antara teori yang telah didapat selama perkuliahan dengan kenyataan yang ada di dunia kerja.
- Dapat memperoleh kemudahan untuk memahami dan menekuni pekerjaan yang diberikan perusahaan.

1.3.2 Tujuan

Tujuan analisis ini adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang ingin diperoleh atau ingin dicapai setelah proses analisis atau sama dengan jawaban yang dikehendaki dalam problematika analisis.

Berdasarkan dengan uraian di atas, maka tujuan dari analisis ini adalah sebagai berikut :

- Jangka pendek yaitu, dapat memecahkan masalah yang terjadi antara pihak manajemen dengan sistem yang diterapkan,
- Jangka panjang yaitu, Sebagai perbandingan antara teori yang telah didapat selama perkuliahan dengan kenyataan yang ada di dunia kerja.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu dan Tempat pelaksanaan adalah suatu proses kegiatan penulis dalam melakukan penelitian.

1.4.1 Waktu pelaksanaan

Proses magang dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2020 sampai dengan 15 Agustus 2020 dan batas pengumpulan laporan sampai 31 Agustus 2020.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan	Juli		Agustus			
	3	4	1	2	3	4
Input data						
pengawasan						
bimbingan						
Berkasi ujian						
Final laporan + jilid + penilaian						

1.4.2 Tempat pelaksanaan

PT. KA properti manajemen area Tanjung Karang , Perumahan kayu manis residence. B15, Kedaton. Bandar Lampung

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam melakukan penulisan , disini penulis menetapkan sistematika penulisan sesuai dengan standar ilmiah yang berlaku sehingga penyusunan dapat terlihat dengan rapih dan sesuai dengan tujuan penulis.

BAB 1. PENDAHULUAN

a) Latar Belakang

Memuat keterangan-keterangan yang menyebabkan dipilihnya materi yang akan di kerjakan.

Dikemukakan pula pentingnya materi tersebut yang diawali dengan keterangan umum dan diakhiri dengan keterangan yang lebih spesifik.

b) Ruang Lingkup Kerja Program KP

Uraian tentang ruang lingkup pembuatan laporan kerja praktek/ apprentice merupakan landasan untuk menentukan tingkat kepentingan dalam menerapkan sesuatu.

c) Manfaat dan Tujuan

Bagian ini berisi tentang hal-hal yang akan dicapai secara tidak langsung yang menunjukkan bahwa suatu penerapan metode akan membawa dampak yang lebih luas pada suatu objek pengabdian.

Bagian ini berisi tentang hal-hal yang akan dicapai langsung setelah adanya perencanaan sampai penerapannya, sehingga akan membuktikan adanya perubahan yang berarti dari suatu keadaan atau masalah sebelumnya.

d) Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Bagian ini memuat tentang alamat dan tempat dimana praktek kerja pengabdian masyarakat tersebut di lakukan dan kapan waktu pelaksanaannya.

e) Sistematika Penulisan

BAB 2. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Uraikan hal-hal yang berkaitan dengan sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, kegiatan perusahaan serta lokasi perusahaan.

BAB 3. PERMASALAHAN PERUSAHAAN

Analisa Permasalahan Perusahaan

Bagian ini memuat uraian tentang temuan masalah, perumusan masalah yang terdapat di dalam perusahaan

a) Landasan Teori

Bagian ini memuat uraian tentang teori teori yang berkaitan dengan kegiatan.kegiatan penerapan solusi yang ditawarkan secara terprogram.

b) Metode yang digunakan

Metode merupakan cara-cara yang digunakan untuk menerapkan rencana atau solusi yang ditawarkan serta kerangka pemecahan masalah

Bab 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a) Memuat uraian hasil analisis yang diperoleh berkaitan dengan landasan teori yang relevan

b) Pembahasan

Uraikan tentang ketercapaian program sesuai dengan cara yang sudah diusulkan dan dibuat

BAB 5. KESIMPULAN & SARAN

Simpulan

- a) Bagian ini memuat kesimpulan-kesimpulan yang menjelaskan temuan masalah dan solusi yang di peroleh.
- b) Saran
Bagian ini berisi rekomendasi berdasarkan kesimpulan, serta harapan masa yang akan datang.

BAB II PT. KA Properti Manajemen

2.1 Sejarah perusahaan

PT KA Properti Manajemen atau KAPM adalah salah satu anak usaha PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang didirikan pada tahun 2009 memiliki usaha inti di bidang properti dengan tujuan untuk memaksimalkan pengelolaan aset dan properti milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) maupun pihak lainnya guna memenuhi standar mutu terbaik dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Selain usaha inti tersebut, KAPM juga memiliki usaha lainnya yaitu: Konstruksi dan Trading.

Dengan tujuan untuk memaksimalkan pengelolaan aset dan properti milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) maupun pihak lainnya guna memenuhi standar mutu terbaik dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

2.2 Visi dan misi Organisasi

2.2.1 Visi

Menjadi Perusahaan Pengelola Properti yang Profesional dan Handal

2.2.2 Misi

1. Mengelola properti PT.Kereta api Indonesia (Persero) menjadi lebih produktif dan optimal dengan cara yang profesional
2. Memberikan kontribusi pada core business PT.Kereta api Indonesia (Persero)
3. Melakukan percepatan penanganan aset PT.Kereta api Indonesia (Persero)
4. Memberikan peningkatan kesejahteraan karyawan, share holder, dan stake holder.

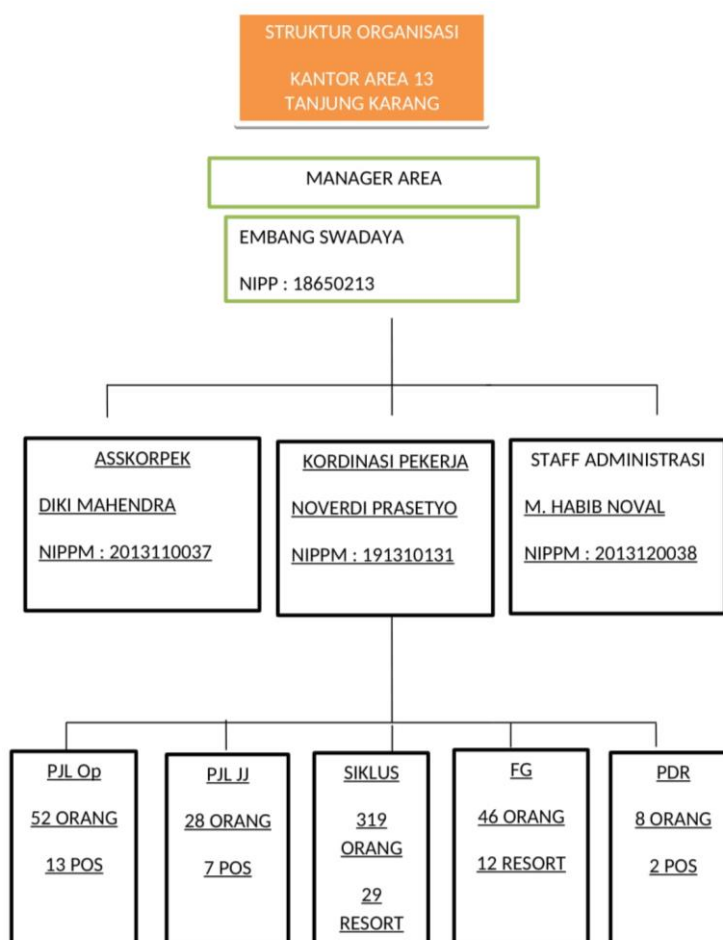
2.3 Lokasi perusahaan

Kantor Pusat : Stasiun Sawah Besar, Lt. Dasar, Jl. K.H. Samanhudi, Jakarta Pusat 10710

Kantor Cabang : Perumahan kayu manis residence. B15, Kedaton. Bandar Lampung

2.4 Struktur Organisasi

Gambar 1. Struktur Organisasi



2.5 Bidang Usaha / Bagian

Usaha jasa konstruksi dengan spesialisasi untuk prasarana perkeretaapian dan fasilitas pendukungnya dengan meng-alih dayakan tenaga kerja kepada PT Kereta Api (PERSERO) meliputi perawatan dan pembangunan jalan rel, jembatan, persinyalan, telekomunikasi, listrik aliran atas. Fasilitas pendukung meliputi perawatan dan pembangunan stasiun, depo, underpass, container yard, dan bangunan dinas lainnya. Dan usaha Trading guna memenuhi kebutuhan suku cadang sarana dan prasarana PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan anak perusahaan lainnya.

Mengelola tenaga kerja Alih Daya (outsourcing) yang dibutuhkan oleh PT Kereta Api (Persero) berikut Daftar Tenaga kerja Yang di Kelola :

Tabel 2. Daftar tenaga Kerja Yang Dikelola

NO	UNIT Jalan Rel dan Jembatan	Tugas	Jumlah Pekerja	Jumlah Resort/wilayah	
1	Flying Gang	Bertugas sebagai teknisi yang selalu siap bekerja karena mengikuti program	46 Pekerja	12 Resort	

NO	UNIT Jalan Rel dan Jembatan	Tugas	Jumlah Pekerja	Jumlah Resort/wilayah	
		breakdown maintenance yang sifat nya mendadak atau tidak terencana			
2	Siklus	Bertugas sebagai teknisi perawatan jalan rel berkala atau siklus yang memiliki program kerja terencana atau preventif maintenance dan di program langsung oleh kepala resort atau Kupt	319 pekerja	29 Resort	
	Petugas Daerah Rawan	bertugas sebagai penjaga daerah rawan atau memiliki wilayah yang bahaya seperti tanah longsor, banjir dan pohon tumbang	8 Orang Pekerja	2 wilayah	
1	Petugas penjaga perlintasan OP	Bertugas menjaga palang pintu perlintasan KA yang masuk dalam wilayah stasiun	28 orang pekerja	7 Pos	1
2	Petugas penjaga perlintasan jj	Bertugas menjaga palang pintu perlintasan KA yang berada dijalur raya atau bebas	52 orang pekerja	13 Pos	2

- 1) Petugas Perawatan Jalan Rel Dan Jembatan, ada 3 bagian yaitu :
- a) Siklus , Bertugas sebagai teknisi perawatan jalan rel berkala atau siklus yang memiliki program kerja terencana atau preventif maintenance dan deprogram langsung oleh kepala resort atau Kupt, Terdapat 319 orang pekerja dengan pembagian 29 resort / wilayah
 - b) Flying Gang , Bertugas sebagai teknisi yang selalu siap bekerja karena mengikuti program breakdown maintenance yang sifat nya mendadak atau tidak terencana, terdapat 46 Orang pekerja dengan pembagian 12 resort / wilayah
 - c) Penjaga daerah rawan, bertugas sebagai penjaga daerah rawan atau memiliki wilayah yang bahaya seperti tanah longsor, banjir dan pohon tumbang, terdapat 8 orang pekerja dengan pembagian 2 pos Masing – masing pos terdapat 4 orang pekerja.

- 2) Petugas Jaga Perlintasan KA unit JJ
 - a) Yaitu petugas yang menjaga di luar wilayah stasiun atau jalur raya yang masuk ke unit JJ (Jalan rel dan Jembatan) , terdapat 28 orang pekerja dengan pembagian 7 pos , Masing – masing pos ada 4 Orang petugas
- 3) Petugas Jaga perlintasan KA unit OP (Stasiun)
 - a) Yaitu petugas yang menjaga di wilayah stasiun atau didalam lingkup stasiun , terdapat 52 orang pekerja dengan pembagian 13 pos , Masing – masing pos terdapat 4 orang petugas

BAB III PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 Analisis permasalahan yang sedang dihadapi perusahaan

Menurut Notoatmodjo (2002), masalah penelitian secara umum dapat diartikan sebagai suatu kesenjangan (*gap*) antara yang seharusnya dengan apa yang terjadi tentang sesuatu hal, atau antara kenyataan yang ada atau terjadi dengan yang seharusnya ada atau terjadi serta antara harapan dan kenyataan.

Menurut Danim (2003), perumusan masalah merupakan salah satu tahapan diantara sejumlah tahap penelitian yang memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Tanpa perumusan masalah, suatu kegiatan penelitian akan menjadi sia-sia dan bahkan tidak akan membuahkan hasil apa-apa. misalnya dari suatu media massa, jurnal, laporan sebuah instansi, atau hasil penelitian sebelumnya. Peneliti hendaknya memperhatikan pula kualitas dan keaktualan fakta-fakta yang dikemukakan tersebut. Bagian ini memuat uraian tentang temuan masalah, perumusan masalah yang terdapat di dalam perusahaan.

3.1.1 Temuan Masalah

Terdapat model penerapan Sistem Manajemen Keselamatan belum optimal yang ditunjukkan oleh kurang perhatian dari manajemen, konsistensi pemeberian alat pelindung diri. Selain dari dalam penerapan Kesehatan Kerja PT. KA Properti manajemen belum sesuai dengan standar seperti, Frekuensi pengawsan belum sesuai dengan standar dan Kurangnya perhatian pada pekerja dalam mengenakan alat pelindung diri.

3.1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan temuan masalah yang telah ditemukan maka dibuat perumusan masalah, Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah “ *Bagaimanakah penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja di PT. KA properti manajemen sudah optimal? “*

3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah merupakan serangkaian prosedur dan langkah-langkah ataupun perbandingan antara konsep dan praktek lapangan langsung dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan tahapan yang terstruktur secara sistematis, sehingga penelitian dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

3.1.3.1 Metode Pemecahan Masalah

3.1.3.1.1 Metode Pengumpulan data

Studi pendahuluan meliputi survey dan wawancara dengan pihak PT. KA Properti manajemen, Studi pendahuluan terbagi menjadi 2, yaitu :

- Studi Lapangan
Studi lapangan meliputi penelitian, pengumpulan data yang berhubungan dengan perusahaan, serta wawancara dengan pelanggan dan pihak manajemen yang dapat mendukung penyusunan penelitian.
- Studi Pustaka

Studi pustaka sebagai dasar untuk memperoleh referensi yang baik agar penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Studi pustaka berisikan teori yang berhubungan dengan objek penelitian.

3.1.3.2 Teknik pengumpulan data

Langkah ini merupakan langkah awal penelitian, dimulai dari pengamatan, observasi dan wawancara langsung di wilayah kerja PT KA properti manajemen dan mencari informasi yang dibutuhkan pada saat penelitian. Langkah selanjutnya menetapkan tujuan penelitian, kemudian mengidentifikasi atribut kedalam lima dimensi kualitas jasa. Langkah selanjutnya, melakukan pengumpulan dan pengolahan data, serta analisis data penelitian.

3.2 Landasan Teori

Dalam pengertiannya landasan teori merupakan teori atau konsep yang telah diciptakan oleh beberapa ahli lalu menjadi acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian.

3.2.1 Pengertian Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

Menurut (Depnakes: 2005), Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah segala daya upaya pemikiran yang dilakukan dalam rangka mencegah, menanggulangi dan mengurangi terjadinya kecelakaan dan dampak melalui langkah-langkah identifikasi, analisis dan pengendalian bahaya dengan menerapkan pengendalian bahaya secara tepat dan melaksanakan perundang-undangan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja menurut Prawirosentono Suyadi (2002:91) adalah "menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang menjamin kesehatan dan keselamatan karyawan agar tugas pekerjaan di wilayah kerja perusahaan dapat berjalan lancar".

Menurut Sibarani Mutiara (2012:163), "Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur".

Menurut Bangun Wilson (2012:386), secara khusus system manajemen keselamatan dan kesehatan kerja terdapat pada peraturan menteri tenaga kerja nomor PER. 05/MEN/1996 PASAL 1, system manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) adalah bagian dari system manajemen keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengkajian, dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan guna tercapainya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

Menurut Desles, dalam (SibaraniMutiara, 2012:115), mengemukakan bahwa ada tiga penyebab umum kecelakaan, yaitu secara kebetulan (*chance occurance*), kondisi tidak aman (*unsafe codition*), dan sikap yang tidak diinginkan (*unsafe acts on the part of employee*). Faktorfaktor yang menyebabkan antara lain:

1. Alat pengaman yang tidak sempurna
2. Peralatan yang rusak
3. Prosedur yang berbahaya didalam, di atas atau disekitar peralatan dan mesin.
4. Tempat penyimpanan yang tidak aman.
5. Kurangnya pencahayaan.
6. Tidak berfungsinya ventilasi udara.

3.2.2 Tujuan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada dasarnya mencari dan mengungkapkan kelemahan yang mungkin akan terjadinya kecelakaan. Fungsi ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu mengungkapkan sebab akibat suatu kecelakaan dan meneliti apakah pengendalian cermat dilakukan atau tidak.

Menurut Mangkunegara (2004:162) bahwa tujuan dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah sebagai berikut:

1. Agar setiap perlengkapan dan peralatan kerja digunakan sebaik-baiknya selektif mungkin.
2. Agar semua hasil produksi di pelihara keamanannya.
3. Agar adanya jaminan atas pemeliharaan dan peningkatan kesehatan gizi pegawai.
4. Agar meningkatnya kegairahan, keserasian kerja, dan partisipasi kerja.
5. Agar terhindar dari gangguan kesehatan yang disebabkan oleh lingkungan atas kondisi kerja.
6. Agar setiap pegawai merasa aman dan terlindungi dalam bekerja.

3.2.3. Proses Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

Menurut Ramli Soehatman (2010:50), Proses Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan dan Kesehatan adalah penerapan berbagai fungsi manajemen:

1. Penerapan, meliputi perkiraan dengan penerapan tujuan sasaran yang akan dicapai, menganalisis data, serta menyusun program.
2. Pelaksanaan, meliputi pengorganisasian, penetapan staf, pendanaan, serta implementasi program
3. Pengawasan, meliputi pementasan evaluasi hasil kerja serta pengendalian.

Pada hakekatnya, proses manajemen yang berkelanjutan di mulai dari perencanaan, pelaksanaan, serta pngawasan. Apabila ada permasalahan, maka manager yang bersangkutan akan menganalisis penyebab timbulnya permasalahan tersebut dan akan mencari cara pencegahan yang tepat.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja dapat dikatakan sebagai ilmu dan penerapan yang berkaitan dengan mesin, pesawat, alat kerja serta cara melakukan pekerjaan guna menjamin keselamatan tenaga kerja dan asset perusahaan agar terhindar dari kecelakaan dan kerugian lainnya. Keselamatan kerja juga meliputi penyediaan alat pelindung diri, perawatan dan peraturan jam kerja manusia.

3.2.3 Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Menurut Prawirosentono Suyadi (2002:113) Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja yaitu:

1. Mencegah, mengurangi, dan meminimumkan kemungkinan terjadinya kecelakaan dalam pekerjaan.
2. Mencegah, mengurangi, dan memadamkan kebakaran, bahaya peledakan.
3. Membuat sarana sebagai jalan untuk menyelamatkan diri pada saat terjadi kebakaran atau kejadian lain yang membahayakan.
4. Memberikan pertolongan pada kecelakaan (PPK).
5. Memberikan alat pelindung diri kepada karyawan.
6. Mencegah dan mengendalikan timbulnya atau menyebarluasnya suhu, kelembapan, debu kotoran, asap, uap, gas, embusan angin, radiasi, suara, dan getaran.
7. Mencegah dan mengendalikan timbulnya penyakit akibat pekerjaan, baik secara fisik (keracunan, infeksi, dan penularan) maupun psikis (kelelahan mental, depresi, dan sebagainya).
8. Memperoleh penerapan cahaya yang cukup dan sesuai.
9. Mengatur suhu dan kelembapan udara dengan baik.
10. Memelihara kebersihan lingkungan dan ketertiban.
11. Menciptakan keserasian dalam proses kerja.
12. Memperlancar bongkar muat dan penyimpanan barang/ bahan.
13. Mencegah aliran listrik yang berbahaya.
14. Menyempurnakan pengawasan atas pekerjaan yang mempunyai potensi kecelakaan tinggi.

Berdasarkan pendapat para ahli tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, maka yang dimaksud dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah upaya pemikiran yang dilakukan dalam rangka mencegah, menanggulangi dan mengurangi terjadinya kecelakaan dan dampak melalui langkah-langkah identifikasi, analisis dan pengendalian bahaya dengan menerapkan pengendalian bahaya secara tepat dan melaksanakan perundang-undangan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Upaya ini dicerminkan sebagai berikut :

1. Mencegah, mengurangi, dan meminimumkan kemungkinan terjadinya;
2. Melindungi karyawan dalam melakukan tugas/pekerjaanbekerja;
3. Menjalankan prosedur yang berbahaya didalam, di atas atau disekitar peralatan dan mesin,
4. Memelihara kebersihan lingkungan dan ketertiban,
5. Memberikan alat pelindung diri kepada karyawan,
6. Menyempurnakan pengawasan atas pekerjaan yang mempunyai potensi kecelakaan tinggi.

3.3 Metode Yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dimana penulis hanya ingin mengetahui gambaran tentang penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang digunakan oleh PT KA Properti Manajemen

3.3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian yang digunakan peneliti yaitu kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

3.3.2 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari peninjau langsung di lapangan pada objek penelitian. Data tersebut diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan pihak karyawan yang bersangkutan, Data yang diperoleh merupakan data mentah yang berupa jawaban dari responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder berupa bukti catatan, studi pustaka, dokumen atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan, Data yang diperoleh merupakan data yang sudah diolah atau data yang didapat dari internet maupun perpustakaan.

3.3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif terhadap penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja dilingkungan kerja PT. KA properti manajemen.

3.3.3.1 Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data. dengan melakukan pengamatan terhadap suatu proses atau objek dengan tujuan merasakan atau memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan yang sudah diketahui sebelumnya.

3.3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Berdasarkan metode yang digunakan oleh penulis maka penulis menyampaikan hasil sesuai dengan yang mengacu pada landasan teori dan metode yang digunakan pada bab sebelumnya.

4.1.1 Sampel Objek penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi dimana dalam penelitian ini penulis mengambil 3 lokasi sampel dari 25 populasi resort atau wilayah area Tanjung Karang dikarenakan waktu pelaksanaan penelitian yang sangat sempit untuk melakukan penelitian dan mengambil sampel lebih banyak, Resort yang menjadi sampel penelitian ini adalah :

Tabel 3. Sample Objek Penelitian

NO	Nama Resort	Alamat
1	Resort IV.2 Tanjung Karang	Jalan Kota Raja, Gn. Sari Kec. Tj. Karang Pusat, Kota Bandar Lampung.
2	Resort IV.3 Rejosari	Bumisari, Kec. Natar, Kab. Lampung Selatan.
3	Resort IV.4 Tegineneng	Haduyang Induk, Kec. Natar, Kab. Lampung Selatan

4.1.2 Hasil Observasi, Pengamatan dan Wawancara

Proses magang yang dilakukan oleh penulis dilakukan mulai tanggal 20 Juli 2020 sampai dengan 15 Agustus 2020, penulis melakukan pengamatan, Observasi dan wawancara di lokasi magang dengan hasil data sebagai berikut:

4.1.2.1 Observasi dan Pengamatan Penerapan Keselamatan dan kesehatan kerja

Observasi dan pengamatan penerapan pelaksanaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja unit Jalan rel dan Jembatan ini dilakukan secara langsung pada lapangan, lalu mulainya penelitian harus dengan terlebih dahulu menyerahkan surat izin penelitian dan diserahkan kepada kepala resort yang terkait dengan perizinan penelitian dimanajemen internal perusahaan. Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait maka barulah peneliti dapat melakukan penelitian dengan syarat-syarat tertentu dari pihak manajemen, adapun hasil yang dapat dikumpulkan dari penelitian dan pengamatan dilapangan adalah sebagai berikut:

1. Nama resort : Resort IV.2 Tanjung Karang
Keterangan : Terdapat 12 sampel pekerja

Tabel 4. Resort IV.2 Tanjung Karang

No	Nama APD	APD yang diberikan perusahaan		APD dipakai oleh pekerja		Keterangan
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Pelindung mata	√			√	Digunakan tukang las
2	Sepatu safety	√		√		Seluruh pekerja telah memakai sesuai SOP

No	Nama APD	APD yang diberikan perusahaan		APD dipakai oleh pekerja		Keterangan
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
3	Sarung tangan	√		√		Seluruh pekerja telah memakai sesuai SOP
4	Topi pelindung (helm)	√			√	Hanya beberapa dari pekerja yang menggunakan
5	Masker safety	√			√	Hanya beberapa pekerja yang menggunakan
6	Rompi kerja	√		√		Seluruh pekerja telah memakai sesuai SOP

2. Nama resort : Resort IV.3 Rejosari

Keterangan : Terdapat 14 sampel pekerja

Tabel 5. Resort IV.3 Rejosari

No	Nama APD	APD yang diberikan perusahaan		APD dipakai oleh pekerja		Keterangan
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Pelindung mata	√			√	Digunakan tukang las
2	Sepatu safety	√		√		Seluruh pekerja telah memakai sesuai SOP
3	Sarung tangan	√		√		Seluruh pekerja telah memakai sesuai SOP
4	Topi pelindung (helm)	√			√	Tidak ada yang menggunakan helm
5	Masker safety	√			√	Hanya beberapa pekerja yang menggunakan
6	Rompi kerja	√		√		Seluruh pekerja telah memakai sesuai SOP

3. Nama resort : Resort IV.4 Tegeneng

Keterangan : Terdapat 10 Pekerja

Tabel 6. Resort IV. 4 Tigeneng

No	Nama APD	APD yang diberikan perusahaan		APD dipakai oleh pekerja		Keterangan
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Pelindung mata	√			√	Digunakan tukang las
2	Sepatu safety	√		√		Seluruh pekerja telah memakai

No	Nama APD	APD yang diberikan perusahaan		APD dipakai oleh pekerja		Keterangan
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
						sesuai SOP
3	Sarung tangan	√			√	Hanya beberapa dari pekerja yang menggunakan
4	Topi pelindung (helm)	√			√	Hanya beberapa dari pekerja yang menggunakan
5	Masker safety	√			√	Hanya beberapa pekerja yang menggunakan
6	Rompi kerja	√		√		Seluruh pekerja telah memakai sesuai SOP

4.1.2.2 Hasil Wawancara dan daftar pertanyaan

Hasil, wawancara dan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden secara langsung dilapangan, wawancara langsung dilakukan kepada kepala satuan kerja di lokasi penelitian, adapun data dan daftar pertanyaan dapat dilihat pada table berikut:

1. Nama resort : Resort IV.2 Tanjung Karang
 Nama Responden : Joko
 Jabatan : Kepala satuan kerja

Tabel 7 Resort IV. 2 Tanjung Karang

No	Pertanyaan	Aspek hukum (Perundang-undangan)	Ya	Tidak	Keterangan
1	Perusahaan menerapkan sistem manajemen K3	Permenaker RI No. 05/MEN/1996	√		Dengan memasang spanduk dan symbol K3
2	Menyelenggarakan Jaminan Soaisal Tenaga kerja	UU No. 3 Tahun 1992 dan PP No. 14 Tahun 1993 jo UU No. 24 Tahun 2011 (BPJS)	√		Di ikut sertakan dalam BPJS Tenagakerja
3	Syarat-syarat Keselamatan Kerja	UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.		√	Telah dilakukan namun tidak secara mendalam , terkadang banyak pekerja yang melalaikan keselamatan kerja
4	Melakukan Pengawasan terhadap pelaksanaan	UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.		√	Adanya Coordinator namun tidak

No	Pertanyaan	Aspek hukum (Perundang-undangan)	Ya	Tidak	Keterangan
	K3 di lingkungan proyek				rutin dalam pengawasan
5	Rambu-rambu dan Tanda-tanda K3 pada Lokasi Proyek	Menhub RI No. Per 01/MEN/1980 tentang K3 Pada perawatan Jalan Rel	√		Selalu terpasang sesuai SOP
6	Perusahaan memperhatikan APD	Permenaker RI No. 08/MEN/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri	√		Memberikan APD namun tidak memperhatikan dengan jelas
7	Perusahaan memperhatikan tentang Lingkungan kerja	Kepmenkes RI No. 261/MENKES/SK/II/1998	√		Sesuai SOP lingkungan kerja
8	Untuk meminimalisasi keadaan darurat seperti tim tanggap darurat, mengadakan kerja sama dengan rumah sakit	Permenaker RI No. Per 01/MEN/1980 tentang K3 pada Konstruksi Bangunan	√		Pekerja telah didaftarkan BPJS kesehatan
9	Mengadakan evaluasi K3 seperti inspeksi, audit dan tindakan perbaikan dan pencegahan	Permenaker RI No. 05/MEN/1996 elemen BAB 5		√	Ada , namun pihak manajemen tidak melakukan agend evaluasi dengan rutin
10	Perusahaan membuat pedoman K3	Surat keputusan bersama menteri pekerjaan umum dan menteri tenaga kerja No. Kep./174/MEN/1986 dan No. 104/KPTS/1986 tentang pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja	√		Ya sesuai dengan perundang-undangan Menhub

2. Nama resort : Resort IV.3 Rejosari

Nama Responden : Ponijan

Jabatan : Kepala satuan kerja

Tabel 8. Resort IV. 3 Rejosari

No	Pertanyaan	Aspek hukum (Perundang-undangan)	Ya	Tidak	Keterangan
1	Perusahaan menerapkan sistem manajemen K3	Permenaker RI No. 05/MEN/1996	√		Dengan memasang spanduk dan symbol K3
2	Menyelenggarakan	UU No. 3 Tahun 1992 dan PP	√		Di ikut

No	Pertanyaan	Aspek hukum (Perundang-undangan)	Ya	Tidak	Keterangan
	Jaminan Soaisal Tenaga kerja	No. 14 Tahun 1993 jo UU No. 24 Tahun 2011 (BPJS)			sertakan dalam BPJS Tenagakerja
3	Syarat-syarat Keselamatan Kerja	UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.	√		Telah dilakukan namun tidak secara mendalam , terkadang banyak pekerja yang melalaikan keselamatan kerja
4	Melakukan Pengawasan terhadap pelaksanaan K3 di lingkungan proyek	UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.		√	Adanya Coordinator namun tidak rutin dalam pengawasan
5	Rambu-rambu dan Tanda-tanda K3 pada Lokasi Proyek	Menhub RI No. Per 01/MEN/1980 tentang K3 Pada perawatan Jalan Rel	√		Selalu terpasang sesuai SOP
6	Perusahaan memperhatikan APD	Permenaker RI No. 08?MEN/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri		√	Kurang memperhatikan APD dengan jelas
7	Perusahaan memperhatikan tentang Lingkungan kerja	Kepmenkes RI No. 261/MENKES/SK/II/1998	√		Sesuai SOP lingkungan kerja
8	Untuk meminimalisasi keadaan darurat seperti tim tanggap darurat, mengadakan kerja sama dengan rumah sakit	Permenaker RI No. Per 01/MEN/1980 tentang K3 pada Konstruksi Bangunan	√		Pekerja telah didaftarkan BPJS kesehatan
9	Mengadakan evaluasi K3 seperti inspeksi, audit dan tindakan perbaikan dan pencegahan	Permenaker RI No. 05/MEN/1996 elemen BAB 5		√	Ada , namun pihak manajemen tidak melakukan agend evaluasi dengan rutin
10	Perusahaan membuat pedoman K3	Surat keputusan bersama menteri pekerjaan umum dan menteri tenaga kerja No. Kep./174/MEN/1986 dan No. 104/KPTS/1986 tentang pedoman Keselamatan dan	√		Ya sesuai dengan perundang-undangan Menhub

No	Pertanyaan	Aspek hukum (Perundang-undangan)	Ya	Tidak	Keterangan
		Kesehatan Kerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja			

3. Nama resort : Resort IV.4 Tegineneng

Nama Responden : Agus Wibiyanto

Jabatan : Kepala satuan kerja

Tabel 9. Resort IV 4 Tigeneneng

No	Pertanyaan	Aspek hukum (Perundang-undangan)	Ya	Tidak	Keterangan
1	Perusahaan menerapkan sistem manajemen K3	Permenaker RI No. 05/MEN/1996	√		Dengan memasang spanduk dan symbol K3
2	Menyelenggarakan Jaminan Soaisal Tenaga kerja	UU No. 3 Tahun 1992 dan PP No. 14 Tahun 1993 jo UU No. 24 Tahun 2011 (BPJS)	√		Di ikut sertakan dalam BPJS Tenagakerja
3	Syarat-syarat Keselamatan Kerja	UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.		√	Telah dilakukan namun tidak secara mendalam , terkadang banyak pekerja yang melalaikan keselamatan kerja
4	Melakukan Pengawasan terhadap pelaksanaan K3 di lingkungan proyek	UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.		√	Tidak ada tim pengawas lapangan terkait K3
5	Rambu-rambu dan Tanda-tanda K3 pada Lokasi Proyek	Menhub RI No. Per 01/MEN/1980 tentang K3 Pada perawatan Jalan Rel	√		Selalu terpasang sesuai SOP
6	Perusahaan memperhatikan APD	Permenaker RI No. 08?MEN/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri		√	Memberikan APD namun tidak memperhatikan dengan jelas
7	Perusahaan memperhatikan tentang Lingkungan kerja	Kepmenkes RI No. 261/MENKES/SK/II/1998	√		Sesuai SOP lingkungan kerja
8	Untuk meminimalisasi	Permenaker RI No. Per 01/MEN/1980 tentang K3	√		Pekerja telah didaftarkan

No	Pertanyaan	Aspek hukum (Perundang-undangan)	Ya	Tidak	Keterangan
	keadaan darurat seperti tim tanggap darurat, mengadakan kerja sama dengan rumah sakit	pada Konstruksi Bangunan			BPJS kesehatan
9	Mengadakan evaluasi K3 seperti inspeksi, audit dan tindakan perbaikan dan pencegahan	Permenaker RI No. 05/MEN/1996 elemen BAB 5		√	Evaluasi yang kurang ruting mengakibatkan pekerja banyak yang tidak mematuhi syarat K3
10	Perusahaan membuat pedoman K3	Surat keputusan bersama menteri pekerjaan umum dan menteri tenaga kerja No. Kep./174/MEN/1986 dan No. 104/KPTS/1986 tentang pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja	√		Ya sesuai dengan perundang-undangan Menhub

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil diatas maka penulis akan membahas serta menguraikan , hasil dari observasi dan pengamatan secara langsung serta membahas jawaban wawancara dari responden.

4.2.1 Pembahasan data Observasi dan wawancara langsung

Dari hasil data Observasi dan wawancara langsung yang diperoleh di lapangan terkait penerapan k3 diunit Jalan rel dan Jembatan, penulis ingin melakukan pembahasan sebagai berikut :

4.2.1.1 Mencegah terjadinya cedera dan sakit akibat kerja

Pencegahan penyakit akibat kerja dapat dilakukan dengan:

1. Substitusi, yaitu penggantian bahan-bahan yang berbahaya dengan bahan yang tidak berbahaya, tanpa mengurangi hasil pekerjaan maupun mutunya.
2. Isolasi, yaitu menjauhkan atau memisahkan suatu proses pekerja yang mengganggu/ membahayakan.
3. Alat pelindung diri (APD), alat ini dapat berbentuk pakaian, topi pelindung kepala, sarung tangan, sepatu yang dilapisi baja bagian depan untuk menahan beban yang berat, masker khusus untuk melindungi alat pernafasan terhadap debu atau gas yang berbahaya, kacamata khusus dan sebagainya.
4. Pemeriksaan kesehatan. Hal ini meliputi pemeriksaan kesehatan sebelum bekerja dan pemeriksaan secara berkala untuk dapat mencari faktor penyebab yang menimbulkan gangguan maupun kelainan terhadap tenaga kerja.

5. Latihan dan informasi sebelum bekerja, agar pekerja mengetahui dan lebih berhati-hati terhadap kemungkinan adanya bahaya.
6. Pendidikan tentang keselamatan dan kesehatan kerja. Pendidikan ini dilakukan secara teratur.

Hal-hal yang di jelaskan di atas tidak banyak perusahaan yang menerapkan atau melaksanakan komitmen tersebut, hanya beberapa tenaga kerja saja contoh salah satu resort yang penulis teliti yang mampu menerapkan komitmen-komitmen di atas.

4.2.1.2 Melakukan perbaikan yang berkesinambungan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perbaikan yang berkesinambungan K3 dan pengelolaan lingkungan dimaksudkan, untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencapai standar mutu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta aspek lingkungan yang telah ditetapkan dan atau disyaratkan oleh peraturan yang berlaku. Dengan melalui pelaksanaan sistem yang efektif, termasuk peningkatan yang berkesinambungan dan pencegahan atas ketidak sesuaian, insiden dan kecelakaan, pengendalian terhadap lingkungan. Hal tersebut diharapkan dapat memenuhi standart K3. Sistem Manajemen mutu, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Sistem Manajemen Lingkungan ini digunakan untuk tujuan kegiatan jasa konstruksi yang dilaksanakan oleh perusahaan konstruksi, dan komitmen menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan mempertimbangkan dampak lingkungan dalam setiap kegiatan dan penerapan K3.

4.2.2 Penerapan syarat-syarat K3

Guna memenuhi dan menuju tepat pada sasaran keselamatan kerja pada unit perawatan Jalan rel dan Jembatan, pihak manajemen haruslah memenuhi standar syarat-syarat keselamatan kerja, sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 1 tahun 1970 pasal 3 ayat 1 yaitu :

- a) Mencegah dan mengurangi kecelakaan;
- b) Mencegah, mengurangi dan memadamkan kebakaran;
- c) Mencegah dan mengurangi bahaya peledakan;
- d) Memberi kesempatan atau jalan menyelamatkan diri pada waktu kebakaran atau kejadian- kejadian lain yang berbahaya.
- e) Memberi pertolongan pada kecelakaan.
- f) Memberi alat-alat perlindungan diri pada para pekerja.

Dari beberapa syarat-syarat K3 di atas dari hasil penelitian penulis, hanya beberapa syarat-syarat saja yang dilaksanakan oleh resort/wilayah. Untuk pekerjaan dijalan rel dan jembatan dalam pelaksanaan kerja, seperti yang dilakukan oleh resort IV.2 Tanjung Karang.

4.2.3 Penerapan dan Operasi Kegiatan K3

Penerapan dan operasi kegiatan pada Unit Jalan rel dan Jembatan mengacu pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Sumberdaya, Struktur dan Pertanggungjawaban Pimpinan puncak berkewajiban memberi sumber daya yang ada kepada penyedia jasa demi penerapan dan

peningkatan SMK3 dan penyedia jasa harus mempertanggungjawabkan atas kinerja SMK3 tersebut.

2. Kompetensi, Pelatihan dan Kepedulian Sebelum memulai pekerjaan dilapangan, maka dibuatlah prosedur yang terbagi atas 3 bagian yaitu:
 - a) Penunjukan sub pekerjaan.
 - b) Pemeriksaan safety meliputi pemeriksaan pada saat pengajuan SIB.
 - c) Target proyek ini ialah zero accident, tidak mencemari lingkungan sekitar.
3. Komunikasi, Ketertiban dan Konsultasi Penyedia jasa sudah menerapkan pekerja yang terdapat dalam IBPR dan mengadakan konsultasi kerjasama mengenai K3 dengan para pemasok dan sub kontraktor.
4. Dokumentasi Pelaksanaan program K3 yang sudah dibuat dalam program K3 didokumentasi sebagai bukti pelaksanaannya dan supaya mengetahui secara jelas apa saja kekurangannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis. Menggunakan data lapangan pada bab sebelumnya, didapat beberapa kesimpulan mengenai penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada PT. KA properti manajemen area Tanjung Karang, ditinjau dari peraturan pemerintah, peraturan K3 perusahaan dan pelaksanaannya di lapangan.

1. Pihak manajemen sudah memiliki sistem K3 secara tertulis dan mengikutsertakan tenaga kerjanya dalam program jaminan sosial tenaga kerja.
2. Pada proses penerapannya sistem K3 dinilai sudah memenuhi semua ketentuan-ketentuan dari Permenaker 05/Men/1996 yang mencakup kebijakan, perencanaan, penerapan kebijakan, pemantauan, pengevaluasian, dan peningkatan sistem K3 sehingga sistem K3 perusahaan dinilai baik.
3. Pada penerapannya di lapangan, penerapan sistem K3 ini dinilai belum berjalan dengan baik terlihat masih terdapatnya penggunaan APD yang kurang baik, pengetahuan akan K3 yang dinilai kurang dari pihak tenaga kerja sebagaimana terlihat masih ada yang memiliki nilai pengetahuan buruk dan tidak memakai APD sebagaimana mestinya.

Walaupun demikian, penulis menyadari bahwa analisis ini masih memiliki banyak kelemahan dikarenakan keterbatasan kemampuan dan kendala yang dihadapi selama pembuatan laporan magang ini seperti terbatasnya responden sehingga ke depannya diperlukan penelitian lebih lanjut dan rinci mengenai sistem K3 dan penerapannya di lapangan untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan K3 yang lebih baik.

5.2 Saran

Pada akhir penulisan ini, ada beberapa hal yang disarankan penulis bagi kemajuan dalam hal keselamatan dan Kesehatan Kerja di lokasi proyek, yaitu:

1. Dilakukan pelatihan mengenai K3 yang lebih baik dan rutin untuk menambah pengetahuan tenaga kerja akan K3. Serta secara rutin mengingatkan dan menambah kesadaran pekerja akan pentingnya penggunaan APD saat bekerja dimana diharapkan dapat menekan jumlah kecelakaan yang terjadi.
2. Penggunaan denda dan sanksi dengan lebih berat agar tenaga kerja lebih menghormati peraturan yang berlaku dan tenaga kerja yang melanggar benar-benar merasa jera sehingga akan menurunkan jumlah pelanggaran yang terjadi.
3. Perlunya penyadaran kembali akan pentingnya pelaporan setiap kecelakaan yang terjadi walaupun hanya kecelakaan ringan, karena walaupun hanya kecelakaan ringan maka hal tersebut akan berakibat fatal jika tidak ditanggulangi secepatnya sehingga proyek akan berjalan lancar dan tanpa gangguan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R. D., & Purrohman, P. S. (2016). Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Centex. *Jurnal Utilitas*, 2(2), 122-129.
- Putra, G. P. (2019). *Literasi Di Tempat Kerja (Workplace Literacy) Pada Kalangan Tenaga Kerja Indonesia* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Sanusi, A. (2015). The role of organizational commitment and trust on performance management and the implications for the lecturers' performance. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 18, 391-402.
- Wirahadikusumah, R. D. (2007). Tantangan Masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Proyek Konstruksi di Indonesia. *Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan, Institut Teknologi Bandung (www.ftsl.itb.ac.id/...konstruksi/.../makalah-reini-d-wirahadikusumah.pdf, diakses 10 Mei 2010)*.
- Pelealu, C. P., Tjakra, J., & Sompie, B. F. (2015). Penerapan Aspek Hukum Terhadap Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Studi Kasus: Proyek The Lagoon Tamansari Bahu Mall). *Jurnal Sipil Statik*, 3(5).
- Kurnia, A. (2005). Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.
- Munandar, M. R. (2014). Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) Dan Insentif Terhadap Motivasi Dan Kinerja Karyawan (Studi Pada Pekerja Bagian Produksi Pt. Sekawan Karyatama Mandiri Sidoarjo). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(1).
- Machmud, M. (2016). Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah. *Research Report*.
- Nugroho, B. S. Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Sebagai Salah Satu Faktor Motivasi Kerja.
- Fauzan, M. (2014). *IMPLEMENTASI PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. TRIDIANTARA ALVINDO DURI* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Astriani, N. L. P., & Mudana, I. N. PENGATURAN HUKUM WAJIB DAFTAR PESERTA BPJS BAGI TENAGA KERJA PERUSAHAAN.
- Wirahadikusumah, R. D. (2007). Tantangan Masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Proyek Konstruksi di Indonesia. *Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan, Institut Teknologi Bandung (www.ftsl.itb.ac.id/...konstruksi/.../makalah-reini-d-wirahadikusumah.pdf, diakses 10 Mei 2010)*.

LAMPIRAN